

MANAJEMEN SAMPAH MENUJU *ZERO WASTE*
(Pasca Pendirian Bank Sampah di RT 3 RW 6 Bandar Buat
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

ANDRI DERAWAN
2007/ 84443

JURUSAN GEOGRAFI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

ABSTRAK

**Andri Derawan (2012) : Manajemen Sampah Menuju *Zero Waste* (Pasca
Pendirian Bank Sampah di RT 3 RW 6 Kelurahan
Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota
Padang)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan manajemen sampah pasca pendirian Bank Sampah di RT 3 RW 6 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang terdiri dari 1) Manajemen Bank Sampah dalam mengolah sampah, 2) Pengetahuan dan informasi bank sampah, 3) Pengolahan sampah RT.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah dari masyarakat RW 6 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Variabel yang diteliti adalah manajemen bank sampah meliputi struktur organisasi, program bank sampah, fungsi bank sampah RT 3 RW 6, jenis sampah, sarana dan prasarana, aturan-aturan menabung, nasabah, dan kendala-kendala. Kemudian pengetahuan dan informasi bank sampah, serta pengolahan sampah RT.

Penelitian ini menemukan 1) Bank Sampah di RT 3 RW 6 Kelurahan Bandar Buat kota Padang sudah dilakukan semenjak tahun 2011, dan sekarang terus melakukan pembenahan, jenis sampah yang diolah adalah sampah anorganik. 2) Pengetahuan masyarakat tentang Bank Sampah Hidayah di RT 03 RW 06 sudah optimal namun, pengetahuan masyarakat di RT lainnya masih terbatas. 3) Pengolahan sampah di RT 03 RW 06 sudah sesuai dengan penyuluhan Bank Sampah Hidayah, sedangkan di RT lainnya masih tradisional, karena keterbatasan Bank Sampah Hidayah dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat luas.

Kata Kunci: Manajemen Sampah

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis dan juga Nabiku yang sangat kucintai dan kuteladani Muhammad Rasulullah SAW dengan mengamalkan Alqur'an dan Hadistlah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Sampah Menuju *Zero Waste* (Pasca Pendirian Bank Sampah di RT 3 RW 6 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang)”**.

Penulis Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Terutama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ketua Jurusan Geografi Dra. Yurni Suasti, M.si. sekaligus selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ahyuni, ST, M.si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Febriandi, S.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi selama masa perkuliahan.

4. Dra. Hj. Kamila Latif, MS, Drs Zawirman, dan Widya Prarikeslan, S.Si.M.Si selaku dosen penguji.
5. Seluruh staff dosen dan pengajar jurusan geografi fakultas ilmu-ilmu social universitas negeri padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Direktur Bank Sampah, Ketua RT, dan segenap masyarakat RW 6 Kelyrahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan yang dengan sangat ramah melayani permintaan data dari penullis yang sangat membantu sekali dalam penyusunan penelitian ini.
7. Kepada orang yang sangat kucintai dan kuhormati Ibunda Ritawati dan ayahanda Amsardi dan Eri dengan segala pengorbanan dan keikhlasan membesarkan putra-putrinya yang tiada henti memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Israhayati yang terus menemani penulis didalam keadaan apapun, jamaah ikwanul yang selalu mengiringi penulis untuk taat dan patuh kepada Allah SWT, sahabatku Alpi Yandra, Andika, Bang Aris yang selalu memberi solusi, rekan-rekan Rb 07 serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan yang telah membantu hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih untuk rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang

Semoga semua bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal hendaknya. Amin ya Allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena manusia tidak luput dari kekurangan, karena kekurangan itu datangnya dari Allah SWT, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Manajemen Sampah <i>Zero Waste</i>	6
2. Pengertian Bank Sampah.....	13
B. Kerangka Konseptual.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Informan Penelitian.....	20
D. Jenis dan Sumber Data.....	20

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	21
F. Tahap-tahap Penelitian.....	23
G. Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data.....	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum.....	29
a. Keadaan Umum Kecamatan Lubuk Kilangan.....	29
b. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	30
c. Sejarah Singkat Terbentuknya Bank Sampah.....	32
d. Gambaran Umum Penelitian.....	36
B. Temuan Kusus.....	39
I. Identitas Sumber Data.....	39
II. Manajemen Bank Sampah Dalam Mengolah Sampah.....	41
a. Struktur Organisasi Bank Sampah.....	41
b. Prosedur danProgram Bank Sampah.....	42
c. Fungsi Bank Sampah.....	50
d. Jenis Sampah.....	51
e. Sarana dan Prasaran Operasional.....	52
f. Aturan-aturan Menabung ke Bank Sampah....	55
g. Nasabah.....	56

h. Kendala-kendala Salam Manajemen Bank	
Sampah.....	62
III. Pengetahuan dan Informasi Bank	
Sampah.....	63
IV. Manajemen Masyarakat Dalam Pengolahan	
Sampah RT di RT 3 RW 6.....	72
C. Pembahasan.....	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Manfaat Pengelolaan Sampah System <i>Zero Waste</i>	7
Tabel 4.1 Luas Kecamatan Lubuk Kilangan.....	29
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	30
Tabel 4.3 Data Angkatan Kerja	31
Tabel 4.4 Harga Sampah berdasarkan jenis sampah.....	43
Tabel 4.5 Jenis Sampah Yang Ditabung.....	52
Tabel 4.6 Fasilitas yang tersedia di Bank Sampah RT 3 RW 6.....	54
Tabel 4.7 Nasabah Bank Hidayah RT 3 RW 6 Periode 2012	61
Tabel 4.8 Pengetahuan Masyarakat Terhadap Informasi Bank Sampah.....	70
Tabel 4.9 Manajemen Masyarakat Dalam Mengelola Sampah RT.....	79
Tabel 4.10 Profil Informan Wawancara Untuk Masyarakat RW 6.....	82
Tabel 4.11 Pekerjaan Orang Tua Responden.....	82
Tabel 4.12 Profil Informan Karyawan Bank Sampah.....	83
Tabel 4.13 Analisis Karakteristik Bank Sampah dan Lapak Pemulung.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar2.1 Sampah Organik Yang Diolah Menjadi Pupuk.....	11
Gambar2.2 Sampah Organik.....	12
Gambar2.3 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar4.1 Kantor Bank Sampah Hidayah	33
Gambar4.2 Wawancara dengan Ibu Eni	37
Gambar4.3 Struktur Organisasi Bank Sampah.....	40
Gambar4.4 Bagan prosedur Bank Sampah RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.....	43
Gambar4.5 Hasil karya Bank Sampah Hidayah.....	45
Gambar4.6 Wawancara dengan Ibu Defriyeni Dahar.....	46
Gambar4.7 Wawancara dengan Ibu Nila Wati Hidayat (Ketua RT).....	48
Gambar4.8 Gudang Pemisahan Sampah	51
Gambar 4.9 Ruangan rekreasi Bank Sampah	53
Gambar4.10 Fasilitas yang tersedia di Bank Sampah RT 3 RW 6	55
Gambar4.11 Wawancara dengan Ibu Linda.....	57
Gambar4.12 Wawancara dengan Ibu Nela.....	58
Gambar4.13 Wawancara dengan Ibu Ratna	59
Gambar4.14 Wawancara dengan Ibu Sina.....	64
Gambar4.14 Wawancara dengan Ibu Fatimah.....	65

Gambar4.16 Wawancara dengan Bapak Adrinal.....	66
Gambar4.17 Wawancara dengan Ibu Nila Wati Hidayat.....	68
Gambar4.18 Wawancara dengan Ibu Defriyeni Dahar.....	69
Gambar4.19 Wawancara dengan Ibu Upik	72
Gambar4.20 Wawancara dengan Bapak Yusriadi.....	73
Gambar4.21 Wawancara dengan Bapak Abdul Fatah.....	75
Gambar4.22 Wawancara dengan Ibu Kiningsih	76
Gambar4.23 Wawancara dengan Ibu Imei.....	77
Gambar4.24 Wawancara dengan Ibu Nur Aisyah	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan isu yang masih dipermasalahkan di Indonesia. Permasalahan ini masih terlihat jelas, baik di kota kecil maupun di kota besar. Hal ini diperjelas pula oleh Kementrian Negara Lingkungan Hidup (KNLH) bahwa timbulan sampah di Indonesia semakin meningkat di beberapa daerah seperti Sumatera timbunan sampah 8.623.106 m³/tahun, Jawa 29.413.366 m³/tahun dan Kalimantan 1.037.149 m³/tahun. (<http://dreamindonesia.wordpress.com/2011/09/30/membuat-kompos-dari-sampah-organik-kurangi-problem-sampah-di-perkotaan>).

Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan, sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena dampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan, terutama di kota-kota. Jika tidak cepat ditangani secara benar maka kota-kota di Indonesia akan tenggelam dalam timbunan sampah bersamaan dengan segala dampak negatif yang ditimbulkan (Sudradjat, H.R, 2006).

Menurut Environmental Serces Program (ESP) 2009, sampah dapat membawa dampak yang buruk bagi kesehatan manusia. Jika sampah dibuang secara sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius. Tumpukan sampah rumah tangga yang dibiarkan begitu saja akan mendatangkan tikus got dan serangga

(lalat, kecoa, lipas, kutu, dan lain-lain) yang membawa kuman penyakit (<http://www.sitinjaunews.com>).

Menurut perkiraan, volume sampah yang dihasilkan perorang rata-rata sekitar 0,5 kg/kapita/hari. Jadi, untuk kota Padang yang penduduknya 833.562 jiwa pada tahun 2010, dan 875.750 jiwa pada tahun 2009, meningkat atau tumbuh sebesar 1,09% dibandingkan dari tahun 2008 yang berjumlah 856.815 jiwa pada tahun 2008 (BPS Kota Padang 2010), dapat menghasilkan sampah $\pm$ 432 ton sampah perhari.. Dengan jumlah yang tergolong besar tersebut, maka perlu adanya penanganan sampah khusus. (<http://www.sitinjaunews.com>).

Produksi sampah di kota Padang saat ini mencapai $\pm$ 500 ton perhari sementara hanya 60-70% yang mampu dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda Kota Padang). Kondisi tersebut, cukup mengkhawatirkan bagi Kota Padang pada sepuluh atau lima belas tahun ke depan. Untuk itu Bapedalda Kota Padang menanggulangi persoalan sampah limbah masyarakat Padang melalui bank sampah. Adapun bank sampah yang sudah beroperasi yaitu Bank Sampah Hidayah Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Dibawah ini merupakan Tabel Bank Sampah Kota Padang sebagai berikut:

Tabel 1.1: Bank Sampah Kota Padang

No.	KECAMATAN	NAMA BANK SAMPAH	LOKASI	STATUS
1.	Kecamatan Lubuk Kilangan	Bank Sampah Hidayah	RT 3 RW VI Kel. Bandar Buat	Sudah Beroperasional
2.	Kecamatan Lubuk Begalung	1. Bank Sampah Barokah Assalam	Komplek Dangau Teduh	Sudah beroperasi
		2. Bank Sampah Sahabat Alam	Belakang Kantor Lurah Pegambiran Ampalu nan XX (depo sampah kecamatan Lubuk Begalung)	Sudah beroperasi
		3. Bank Sampah Beringin Sakti	Kelurahan Koto Baru	Sudah beroperasi
		4. Bank Sampah SMP 24 Padang	Kelurahan Lubuk Begalung	Sudah beroperasi
3.	Kecamatan Padang Utara	Bank Sampah PSLH Bung Hatta	Kampus III Bung Hatta Gunung Pangilun	Sudah beroperasi
4.	Kecamatan Kuranji	1. Bank Sampah SDN 10 Sungai Sapih	Kelurahan Sungai Sapih	Sudah beroperasi
		2. Bank Sampah Limpapeh Minang	Tarok Indah Permai I Kelurahan Gunung Sarik	Sudah beroperasi
		3. Bank Sampah SDIT. Adzkia 1	Kelurahan Taratak Paneh	Sudah beroperasi
5.	Kecamatan Padang Selatan	Bank Sampah SMA 6	Kelurahan Air Camar	Sudah beroperasi

Sumber: Bapedalda Kota Padang 2012

Jumlah penduduk di Kelurahan Bandar Buat sebanyak 13.815 jiwa dengan laju pertumbuhan 2,32% pertahun 2005-2008 (BPS Kota Padang 2008). Laju pertumbuhan yang makin tinggi tersebut dapat menghasilkan banyak sampah setiap harinya, maka perlu adanya penanganan sampah khusus sehingga salah satu warga masyarakat di RT 3 RW VI Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan mendirikan Bank Sampah pada tanggal 1 Juni 2011 yang didukung oleh Bapedalda Kota Padang, PT. Perlindo dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

Bank Sampah merupakan suatu pemberdayaan masyarakat di lingkungan terkecil (RT) hingga ke tingkat kecamatan, untuk memanfaatkan sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat Kota Padang khususnya Kelurahan Bandar Buat yaitu sampah yang ditabung yang sudah dipilah menjadi sampah organik dan anorganik. Setelah didirikannya Bank Sampah Bank Sampah tersebut dapat merubah keadaan lingkungan yang lebih baik?, Bagaimana masyarakat manajemen sampah?, Apakah masyarakat mengetahui berdirinya, dan apakah masyarakat masyarakat ikut bagian menabung ke bank sampah?.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **“Manajemen Sampah Menuju *Zero Waste* (Pasca Pendirian Bank Sampah di RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah manajemen sampah menuju *zero waste* (pasca pendirian bank sampah di RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana manajemen sampah di RT 03 RW 06 (pasca pendirian bank sampah di RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen sampah di RT 03 RW 06 (pasca pendirian bank sampah di RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Bagi dunia ilmu, hasil penelitian ini dapat memperkaya konsep pengelolaan sampah untuk waktu yang akan datang, sehingga untuk penelitian-penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih jauh lagi

3. Menambah wawasan penulis baik secara teoritis maupun praktis, khususnya mengenai manajemen sampah RT (pasca pendirian bank sampah RW 6 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang)
4. Bahan informasi bagi pemerintah dan masyarakat Kota Padang khususnya Kecamatan Lubuk Kilangan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran manajemen sampah di RT 03 RW 06 (pasca pendirian bank sampah di RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang) beroperasi dengan baik. Konsep pengelolaan sampah secara terpadu bernilai guna yang meliputi proses pengurangan volume timbulan sampah sistem teknisnya. Adanya dorongan dan dukungan baik masyarakat maupun aparat Negara dan swasta Bank Sampah dibangun guna untuk mewujudkan lingkungan bersih menjadikan sampah menjadi nilai guna dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan
2. Bank Sampah di RT 03 RW 06 Kelurahan Bandar Buat belum dapat mengolah sampah organik menjadi kompos atau pupuk untuk tanaman. Hal ini dikarenakan kurangnya sampah jenis organik dilingkungan masyarakat RW 6 Kelurahan Bandar Buat, sehingga pengolahan sampah organik tidak beroperasi. Selain itu pihak Bank Sampah juga belum mendapatkan langganan untuk pemasaran pupuk cair organik, hal ini disebabkan masyarakat belum terbiasa memakai atau membeli pupuk dari

hasil pengolahan sampah organik. Jika pupuk yang berbentuk cairan organik tersebut dapat dipasarkan maka pihak Bank Sampah akan berusaha mengolah sampah jenis organik sebanyak mungkin sehingga, Bank Sampah RT 03 RW 06 beroperasi sebagaimana mestinya Bank Sampah yang ada dikota besar di Indonesia

3. Melalui nol sampah (*zero waste*) volume timbunan sampah akan berkurang, sehingga fungsi Bank Sampah sangat memberi keuntungan bagi masyarakat yaitu sampah ditukar menjadi uang (nilai ekonomis). Melalui sampah yang bernilai guna tersebut masyarakat tidak lagi membuang sampah ke saluran got, menimbunnya, membakar dan sebagainya
4. Pihak Bank Sampah mensosialisasikan Bank Sampah melalui rapat RT, dan arisan, serta dari mulut-kemulut. Sosialisasi Bank Sampah hanya sekitar RT 03 RW 06 saja sehingga terlihat dari jumlah nasabah yang menabung ke Bank Sampah adalah RT 03 RW 06 pada umumnya

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Diharapkan kepada pihak Bank Sampah agar dapat mensosialisasikannya lebih luas. Agar yang menabung ke Bank Sampah bukan hanya RT 03 RW 06 saja. Tapi juga masyarakat Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

2. Diharapkan kepada pihak Bank Sampah agar dapat mengelolah sampah jenis organik dan memasarkan hasilnya ke masyarakat seperti masyarakat yang bekerja ditanaman hias, dan bidang pertanian sehingga memberikan fungsi Bank Sampah pada hakiktnya akan terwujud
3. Diharapkan kepada pihak Bank Sampah agar dapat mengikutsertakan pemulung dalam pengelolaan sampah
4. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dari penulis dan dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut gambaran yang dapat dihasilkan dari penelitian dan memperkaya konsep pengelolaan sampah untuk waktu yang akan datang seperti yaitu bagaimana program Bank Sampah di Kota Padang dan persepsi masyarakat terhadap Bank Sampah di Kelurahan Bandar Buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymouse. *Bank Sampah*. www.facebook.com. tanggal 2 Juni 2011.
- Anonymous. *Nabung di Bank Sampah yuk*. www.neweos.com. tanggal 2 Juni 2011.
- Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Albone, Abdul Azis. Marnis Nawi. Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang (2008, 2009, 2010). *Kota Padang Dalam Angka 2007/2008*. BPS Kota Padang.
- Bapedalda Kota Padang. 2011/2012, *Prinsip Pengelolaan Sampah Kota Padang 2011/2012*. Bapedalda Kota Padang.
- Dody, dkk. 2006, *Timbulan Sampah untuk Kota Sedang dan Kecil di Indonesia*, Jakarta.
- <http://dreamindonesia.wordpress.com/2011/09/30/membuat-kompos-darisampah-organik-kurangi-problem-sampah-di-perkotaan/>. tanggal 30 September 2011.
- <http://www.sampahrecyclable.co.id>. tanggal 9 Mei 2011.
- <http://www.sitinjaunews.com/lingkungan-hidup/109-lingkunganhidup/hari-ini-bank-sampah-dicanangkan-di-padang> tanggal 23 Maret 2011
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2010, buku panduan mengolah sampah dengan system 3R.
- Moleong, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Putri, Lianandari. 2011. *Menjadi Jutawan Dari Sampah Plastik*. Yogyakarta: Araska.
- Sudrajat, H. R., *Mengelola Sampah Kota*, Jakarta, 2006.